

**EFEKTIVITAS EKSTRAK DAUN BELUNTAS (*Pluchea indica*)
TERHADAP PENINGKATAN JUMLAH ERITROSIT
PADA TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*)
MODEL ANEMIA**

SKRIPSI



Oleh:

**ANDHIRA NAZWA NISA SAFITRI
NIM. 22105004**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN TEKNOLOGI
LABORATORIUM MEDIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Efektivitas Ekstrak Daun Beluntas (*Pluchea indica*) Terhadap Peningkatan Jumlah Eritrosit Pada Tikus Putih (*Rattus norvegicus*) Model Anemia” Telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Andhira Nazwa Nisa Safitri

NIM : 22105004

Hari, Tanggal : 19 Agustus 2026

Program Studi : Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis

Universitas dr. Soebandi

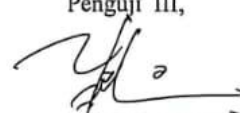
Ketua Penguji,


Jenie Palupi, S.Kp., M.Kes.
NIDN. 4019066901

Penguji II,


Ahdiah Imroatul Muflihah, S.Tr.AK., M.KM
NIDN. 0720079601

Penguji III,


Leny Yulia Widia Sari S.Tr.Kes.,M.Biotek
NUPTK. 7034775676230203

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi


Guruh Wirasakti, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN.0705058706

ABSTRAK

Andhira Nazwa Nisa Safitri*Leny Yulia Widia Sari**.2026. **Efektivitas Ekstrak Daun Beluntas (*Pluchea indica*) terhadap Peningkatan Jumlah Eritrosit pada Tikus Putih (*Rattus norvegicus*) Model Anemia**. Skripsi. Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis Universitas dr. Soebandi.

Anemia merupakan keadaan ketika konsentrasi hemoglobin dan jumlah eritrosit menurun, menyebabkan penurunan efisiensi transportasi oksigen oleh darah ke jaringan. Daun beluntas (*Pluchea indica*) diketahui mengandung flavonoid, tanin, vitamin C, dan zat besi, yang berpotensi menstimulasi eritropoesis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrak daun beluntas (*Pluchea indica*) terhadap peningkatan jumlah eritrosit pada tikus (*Rattus norvegicus*) model anemia. Penelitian ini menggunakan model eksperimental laboratorium 25 ekor tikus jantan dibagi menjadi lima kelompok, kelompok kontrol negatif (CMC-Na 0,5 %), kelompok kontrol positif (NaNO_2), dan tiga kelompok perlakuan, yang masing-masing diberi dosis ekstrak sebesar 100, 200, dan 400 mg per mg/kgBB. jumlah sel darah merah diukur dan dianalisis menggunakan One Way ANOVA Berdasarkan uji Shapiro–Wilk, data yang diperoleh dinyatakan berdistribusi normal ($p > 0,05$), sedangkan uji Levene menunjukkan varians data bersifat homogen dengan nilai 0,469 ($p > 0,05$) Analisis One-Way ANOVA mengindikasikan adanya perbedaan yang bermakna antar kelompok perlakuan, dengan nilai signifikansi sebesar 0,035 ($p < 0,05$). Ekstrak daun beluntas (*Pluchea indica*) berpotensi meningkatkan jumlah eritrosit pada tikus model anemia, dengan efek terbaik pada dosis 400 mg/kg BB. Meskipun demikian, berdasarkan uji lanjut tidak terdapat perbedaan bermakna pada beberapa pasangan kelompok.

Kata Kunci: Anemia; Daun Beluntas; Natrium Nitrit

Peneliti : Andhira Nazwa Nisa Safitri

Pembimbing : Leny Yulia Widia Sari S.Tr.Kes.,M.Biotek